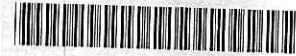


**PERANAN DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM SOSIALISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
DI SD MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI
KECAMATAN KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



I5SKI50214.00



ASAL BUKU INI	: <u>Perulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>23-4-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PAI.15.0.214</u>
NO INDUK	: <u>15.214.21</u>

Disusun Oleh :

DWI SETIORINI
NIM. 202109329

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : DWI SETIORINI

N I M : 202109329

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Peranan Divisi Hubungan Masyarakat Dalam Sosialisasi Lembaga Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2014

Yang Menyatakan



DWI SETIORINI
NIM 202109329

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Perum Bina Griya Blok B-V
No. 471 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dwi Setiorini

Pekalongan, 10 Oktober 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DWI SETIORINI

NIM : 202109329

Judul : PERANAN DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
SOSIALISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SD
MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI KECAMATAN KAJEN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
NIP. 19530727 197903200



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudari :

Nama : DWI SETIORINI

NIM : 202109329

Judul : PERANAN DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
SOSIALISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SD
MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI KECAMATAN KAJEN

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 27 Oktober 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Miftahul Huda, M.Ag.
Ketua


Abdul Basith, M. Pd
Anggota

Pekalongan, 27 Oktober 2014

Ketua




Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Yunus Susanto dan Ibu Siti Nurharyati yang telah medidik, membesarkan dengan penuh kasih sayang , keteladanan dan Do'a serta senantiasa memberikan dukungan.
2. Suami ku Mi'roj Mu'in dan Putri ku Fadela Zafarani Zahira tersayang dan tercinta yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam setiap langkah ku, dengan setianya menanti tugas terakhir ku, karya ini wujud awal perjuangan ku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terimakasih atas Do'a dan dukungannya.
3. Adik-adik ku tersayang Tri Agus Sulistio dan Anisa Wijayanti yang selalu merangkul, mendampingi ku baik dengan sikap maupun lewat Do'a untuk meraih sukses ku.
4. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
5. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

“... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.

(QS. Al-Maidah: 2)

ABSTRAK

Setiorini, Dwi. 2014. *Peranan Divisi Hubungan Masyarakat Dalam Sosialisasi Lembaga Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Kata kunci : Peranan Divisi Hubungan Masyarakat

Divisi hubungan masyarakat merupakan fungsi manajemen dari sikap budi yang direncanakan dan dijalankan secara berkesinambungan oleh organisasi-organisasi, lembaga-lembaga umum dan pribadi dipergunakan untuk memperoleh dan membina saling pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada hubungan dan diduga akan ada kaitannya. Melalui peran Divisi Humas di harapkan mampu membantu sekolah dalam melakukan pembinaan dukungan moral, material, dan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar, sehingga masyarakat juga dapat mengetahui berbagai hal mengenai sekolah dan inovasi-inovasi yang di hasilkan menyalurkan berpartisipasi dalam pendidikan, melakukan tekanan, dan tututan terhadap sekolah untuk kepentingan tersebut Humas melakukan berbagai teknik dan media, seperti mengadakan rapat atau pertemuan, surat-menyurat buku penghubung, buletin sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen, apa saja faktor yang mendukung dan menghambat peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peranan divisi hubungan masyarakat dalam menyosialisasikan lembaga SD Muhammadiyah Tanjungsari Kajen, dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen. Kegunaan penelitian bagi divisi humas, dapat dijadikan pedoman untuk menjalankan tugasnya sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, *interview*, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen, antara lain: memelihara kelangsungan hidup sekolah, membangun komunikasi dengan keluarga besar SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen, mengadakan bakti sosial, dan memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah. Kedua, Faktor yang mendukung peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen antara lain: adanya teknologi komunikasi, adanya guru yang profesional dan terlatih, dukungan dari segenap pihak yakni kepala sekolah, guru, yayasan, komite dan orang tua siswa. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: watak atau tabiat dan kepribadian guru yang berbeda-beda, kurangnya komunikasi dan kerjasama antara guru, orang tua dan anggota divisi humas dan kurangnya dana kegiatan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Peranan Divisi Hubungan Masyarakat Dalam Sosialisasi Lembaga Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. *Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap pengajar dan divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua ku tercinta yang selalu memberikan dukungan sehingga dapat mempelancar studi dalam menyelesaikan skripsi ini. Suami ku tercinta dan Putri ku tersayang yang tak putus asa memberi ku semangat serta Do'a.
7. Semua sahabat ku Ana, Alfa, Ela, Nisfa, Hima, Lailatul, Mba Ayu, Tante Tata, Arif, Irsyam, Hasanul, Risqon, Nasrul, Hasan, dan semua teman kelas RE B yang telah banyak memberikan do'a, inspirasi, motivasi, membantu dengan tulus.
8. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
9. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Oktober 2014

Penulis



DWI SETIORINI

NIM 202109329

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN ISLAM	19
A. Divisi Hubungan Masyarakat	19
1. Pengertian Divisi Hubungan Masyarakat	19
2. Tugas Divisi Hubungan Masyarakat	23
3. Fungsi dan Tujuan Divisi Hubungan Masyarakat	26
4. Prinsip dan Kaidah Divisi Hubungan Masyarakat	28
B. Pendidikan Islam	30
1. Pengertian Pendidikan Islam	30
2. Dasar Pendidikan Islam	34
3. Tujuan Pendidikan Islam	36
4. Materi Pendidikan Islam	38
5. Metode Pendidikan Islam	41
BAB III GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI KECAMATAN KAJEN	48
A. Profil SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen	48
1. Tinjauan Historis	48
2. Letak Geografis	50
3. Visi, Misi dan Tujuan	51
4. Struktur Organisasi	52
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	53
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	56
7. Tugas Divisi Humas SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen	59

B.	Peranan Divisi Humas Dalam Menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen	62
C.	Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Peranan Divisi Humas Dalam Menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen	67
BAB IV	ANALISIS PERANAN DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM SOSIALISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI KECAMATAN KAJEN	72
A.	Analisis Peranan Divisi Humas Dalam Menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen	72
B.	Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Peranan Divisi Humas Dalam Menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen	81
BAB V	PENUTUP	89
A.	Kesimpulan	89
B.	Saran-Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INSTRUMEN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
6. SURAT IJIN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini setiap manusia dituntut untuk bersaing dalam berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan. Pendidikan selain sebagai hak setiap orang, pendidikan juga dapat menentukan tingkat harkat dan martabat seseorang. Jika seseorang mempunyai pendidikan yang tinggi maka ia di dalam masyarakat akan disegani dan juga pendidikan dapat membentuk atau mempengaruhi sikap dan kepribadian serta akhlak seseorang.

Kemajuan dan perkembangan budaya dan teknologi dengan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan pada lembaga pendidikan baik formal ataupun non formal. Sekarang banyak berdiri lembaga pendidikan formal yang mampu mewujudkan intelektualitas dan akhlak seseorang misalnya Sekolah Dasar Negeri (SDN), Sekolah Dasar Muhammadiyah, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Disitu siswa selain diberi pelajaran akademis yang beorientasi jauh kedepan berupa pelajaran bahasa Inggris atau bahasa Arab dan juga komputer, pelajaran non akademis seperti siswa dan siswi berpakaian yang sopan, datang tepat waktu dan terjadi kerukunan antar siswa juga diterapkan di sekolah.

Seiring dengan kebutuhan manusia yang sangat kompleks terutama masalah pendidikan menyebabkan manusia berlomba-lomba untuk

mengenyam pendidikan dengan cara memilih suatu sekolah yang mempunyai nilai plus atau favorit sehingga dewasa ini muncul berbagai lembaga-lembaga pendidikan swasta yang memberikan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang berorientasi masa depan.

Allah SWT menciptakan manusia dengan diberi hakekat sebagai makhluk individu (satu diri) dan makhluk sosial dengan kata lain manusia tidak mungkin hidup tanpa bantuan orang lain. Setiap manusia membutuhkan adanya orang lain dalam kehidupannya, sehingga terwujud kebersamaan.¹ Interaksi manusia dengan manusia itu sendiri sangatlah diperlukan apalagi kita sekarang ini hidup di zaman dependensi (ketergantungan) dimana kita semakin menaruh kepercayaan demi memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi, pendidikan, sosial dan sipiritual. Hal ini secara langsung bertentangan dengan situasi yang terjadi pada waktu lampau pada zaman purbakala ketika orang-orang pada umumnya “cukupi dirinya” (*self sufficient*), menyediakan makanan bagi dirinya sendiri, membuat pakaian sendiri, dan hidup terpisah dari orang lain.²

Menyikapi akan tuntutan masyarakat akan pendidikan, membuat para pelaku di bidang pendidikan dalam hal ini adalah sekolah dan atau lembaga pendidikan berusaha dengan berbagai cara agar keberadaan sekolah atau lembaga pendidikan mereka dapat di terima oleh masyarakat. Karena disinyalir sebuah lembaga yang didirikan tak memperhatikan hal tersebut untuk mencapai kemajuan dalam perkembangannya agak sulit. Maka salah

¹ Hadari Nawawi, *Hakekat Manusia Menurut Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 2002), hlm.153.

² Fraizer Moore, *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 3.

satu caranya yaitu dengan cara membentuk suatu pejabat yang bertugas untuk menyosialisasikan keberadaan sekolah atau lembaga pendidikannya yang lebih dikenal dengan nama Humas (Hubungan Masyarakat).

Pendidikan agama tidak lepas dari hubungan masyarakat mengingat agama di negara kita tidak hanya satu dengan latar belakang yang berbeda pula, maka dalam proses menyosialisasikan suatu lembaga pendidikan Divisi Humas mempunyai peranan yang sangat penting di dalamnya. Karena eksistensi Divisi Humas pada setiap lembaga atau instansi merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka memperkenalkan segala kegiatan yang ada dan aktivitas kepada masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai yang telah membudaya karena itu penetapan tujuannya didasarkan atas nilai-nilai pengetahuan serta aspirasi dan pandangan hidup berlaku dan dihormati masyarakat karena sekolah dan masyarakat merupakan komponen yang saling mendukung dalam penyelenggaraan pendidikan.³

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisiensi.

³ Abdul Mujib dan Jusuf Mundzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenata Media, 2006), hlm. 253.

Sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan pemenuhan kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban memberi penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan serta keadaan masyarakat. Sebaliknya sekolah harus mengetahui kebutuhan, harapan, dan tutunan masyarakat harus di bina dan di kembangan suatu hubungan yang harmonis.⁴

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam mereka menginginkan suatu Lembaga Pendidikan Islam yang berdiri haruslah mampu memenuhi harapan-harapan mereka yang dapat meningkatkan IPTEK dan IMTAQ siswa-siswinya. Jadi peranan Divisi Humas di dalam suatu lembaga pendidikan yang berbasis Islam lebih ditingkatkan dan sebaiknya Divisai Humas harus mempunyai kemampuan untuk menguasai segala permasalahan yang dihadapkan kepadanya. Yang menjadi pokok persoalannya adalah mendudukan peranan Divisi Humas dalam suatu instansi itu apakah cukup ditonjolkan dan diikut sertakan dalam setiap kegiatan atau tidak. Yang tidak kalah pentingnya apakah Divisi Humas memiliki pengalaman yang cukup terlatis atau tidak, karena “Tujuan sentral Divisi Humas yang akan dicapai adalah tujuan organisasi, sebab Divisi Humas dibentuk atau digiatkan guna menunjang manajemen yang berupaya mencapai tujuan organisasi”.⁵

Melalui peran Divisi Humas di harapkan mampu membantu sekolah dalam melakukan pembinaan dukungan moral, material, dan pemanfaatan

⁴ Mulyana, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: Rosada Karya, 2003), hlm. 67.

⁵ Unong Uchjana Effendi, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis* (Bandung: RemajaRosada Karya, 2002), hlm. 94.

masyarakat sebagai sumber belajar, sehingga masyarakat juga dapat mengetahui berbagai hal mengenai sekolah dan inovasi-inovasi yang di hasilkan menyalurkan berpartisipasi dalam pendidikan, melakukan tekanan, dan tututan terhadap sekolah untuk kepentingan tersebut Humas melakukan berbagai teknik dan media, seperti mengadakan rapat atau pertemuan, surat-menyerat buku penghubung, buletin sekolah, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi peserta didik maupun orang tua.⁶

Dari hasil observasi diketahui bahwa SD Muhammadiyah Tanjungsari Kajen memiliki divisi hubungan masyarakat sebagai wadah dalam sosialisasi lembaga pendidikan Islam, namun persoalan yang terjadi adalah banyak anggota divisi hubungan masyarakat (Humas) yang tidak aktif dalam berbagai macam kegiatan, seperti: kegiatan kebersihan sekolah, kegiatan perlombaan, kegiatan PHBI dan kegiatan lainnya. Jika ditinjau dari fungsi dan manfaat dari adanya divisi hubungan masyarakat ini sangatlah penting untuk membantu menyebarkan dan menerangkan informasi yang berkaitan dengan rencana kegiatan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kajen.⁷

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dipilihlah judul "*Peranan Divisi Hubungan Masyarakat Dalam Sosialisasi Lembaga Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kajen*". Adapun alasan pemilihan judul adalah: 1) Divisi hubungan masyarakat memiliki peran penting untuk mensosialisasikan keberadaan SD Muhammadiyah Tanjung Sari Kecamatan Kajen agar masyarakat sekitar mengetahui apa saja kegiatan yang

⁶ Mulyana, *Op.Cit.*, hlm. 66.

⁷ Hasil observasi di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kajen tanggal 15 Januari 2014.

dilakukan oleh SD tersebut. 2) Eksistensi humas pada setiap lembaga atau instansi merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka memperkenalkan kegiatan dan aktivitas kepada masyarakat. Humas merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi kepada masyarakat. 3) Peneliti memilih SD Muhammadiyah Tanjung Sari Kecamatan Kajen sebagai objek penelitian karena sekolah dasar tersebut memiliki divisi humas yang aktif dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen?

Untuk menghindari kekeliruan tentang pengertian judul tersebut, maka peneliti memberikan batasan dari masing-masing istilah.

1. Peranan

Peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang pertama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa)⁸

⁸ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). hlm. 735.

2. Divisi Hubungan Masyarakat

Divisi adalah bagian dari suatu organisasi atau lembaga. Hubungan Masyarakat adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama.⁹

3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah Upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat (pemasyarakatan).

4. Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga Pendidikan Islam adalah wadah atau tempat berlangsungnya proses Pendidikan Islam bersamaan dengan proses pembudayaannya.

Maksud dari penelitian ini adalah penulis hendak meneliti tentang peranan divisi hubungan masyarakat dalam sosialisasi lembaga pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kajen Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui peranan divisi hubungan masyarakat dalam menyosialisasikan lembaga SD Muhammadiyah Tanjungsari Kajen.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen?

⁹ Unong Uchjana Effendi, *Op.Cit.*, hlm. 23.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah sebagai upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam dan sebagai bahan pijakan peneliti-peneliti berikutnya yang berkaitan dengan peranan Divisi Humas di sebuah lembaga pendidikan Islam. Sedangkan kegunaan penelitian secara praktis adalah 1) bagi divisi humas, dapat dijadikan pedoman untuk menjalankan tugasnya sehingga tercapai tujuan yang diharapkan, 2) bagi divisi humas di SD Muhammadiyah Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, untuk memajukan dan menyosialisasikan lembaganya, 3) bagi Kepala Sekolah, sebagai masukan mengenai keadaan objektif agar masyarakat berminat menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut A. Widjaja dalam bukunya *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, mendefinisikan Hubungan Masyarakat dengan ruang lingkup (scope) kegiatan yang menyangkut baik individu ke dalam maupun individu ke luar dan semua kegiatan diselenggarakan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing lembaga atau organisasi.¹⁰

Lebih dipertegas lagi oleh Ibnu Syamsi, sebagaimana dikutip oleh B. Suryobroto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan*

¹⁰ A. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). hlm. 54.

Sekolah mengemukakan bahwa Humas adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar mereka mendukungnya dengan sadar dan suka rela.¹¹

Humas mempunyai ruang lingkup yang menyangkut banyak manusia (publik, masyarakat, khayalak), baik di dalam dan di luar. Humas sebagai komunikator mempunyai fungsi ganda yaitu keluar memberikan informasi kepada khalayak dan kedalam menyerap reaksi dari khalayak, organisasi atau instansi atau lembaga mempunyai tujuan dan mempunyai kehendak untuk mencapai tujuan itu.

Eksistensi humas pada setiap lembaga atau instansi merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka memperkenalkan kegiatan dan aktivitas kepada masyarakat. Humas merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi kepada masyarakat.¹²

Pendidikan merupakan suatu bagian yang paling urgen dalam kehidupan manusia, karena berada dan bermoralnya manusia disebabkan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses untuk menuju kedewasaan seseorang. Pendidikan berarti menumbuh kembangkan personalitas (kepribadian) serta menambahkan rasa tanggung jawab. Jadi usaha pendidikan bagi manusia menyerupai makanan yang berfungsi memberikan vitamin bagi pertumbuhan manusia. Pendidikan Islam diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan

155. ¹¹ B. Suryobroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.

¹² H. A. Widjaja, *Op.Cit.*, hlm. 2-3.

pribadinya atau kemasyarakatannya dan kehidupan di alam sekitarnya melalui proses pendidikan. Perubahan tersebut dilandasi dengan nilai-nilai Islami. Pendidikan Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Penelitian Yang Relevan

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

Skripsi milik Rizka Fitria yang berjudul *Peran Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di MAN 3 Pekalongan* karya Rizka Fitria tahun 2009, menjelaskan bahwa peran Humas MAN 3 Pekalongan dalam penyelenggaraan pendidikan di MAN 3 Pekalongan sudah cukup bagus dan aktif. Hal ini bisa dilihat dari keterlibatannya dalam program pendidikan di MAN 3 Pekalongan keberhasilan menarik simpati masyarakat sehingga jumlah siswa meningkat serta keberhasilannya dalam menjalin hubungan baik dengan komite madrasah dan mutu pendidikan yang semakin baik yang mencapai kelulusan 100%.¹³

Skripsi milik Siti Ismah yang berjudul *Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sekolah di SD Muhammadiyah Wuled 2 Tirto*. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif.

¹³ Rizka Fitria, "Peranan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm.102

Hasil dari penelitian ini adalah kinerja Komite Sekolah di SD Muhammadiyah Wuled 2 Tirto adalah baik, Mutu Layanan Sekolah di SD Muhammadiyah Wuled 2 Tirto juga baik, sedangkan Pengaruh Kinerja Komite Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sekolah di SD Muhammadiyah Wuled 2 Tirto adalah cukup baik.¹⁴

Skripsi milik Mardhiyah yang berjudul *Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Sekolah di MII Degayu 02 Pekalongan*. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah peranan komite sekolah di MII Degayu 02 Pekalongan termasuk kategori Baik, Kualitas sekolah di MII Degayu 02 Pekalongan termasuk dalam kategori cukup, sedangkan Peranan komite sekolah dalam peningkatan kualitas sekolah di MII Degayu 02 Pekalongan mempunyai peranan yang cukup baik.¹⁵

Dari analisis teoritis tersebut, maka fokus penelitian bahwa lembaga pendidikan adalah suatu lembaga yang diharapkan masyarakat dapat mewujudkan tujuan pendidikan dan mengupayakan jalannya pendidikan sesuai dengan fungsinya, yakni salah satunya dengan cara mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas dan berkredibel tinggi dengan ilmu pengetahuan agama yang dimiliki dapat memberikan sumbangsi pemikiran tentang solusi berbagai masalah tersebut.

¹⁴ Siti Ismah, "Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sekolah di SD Muhammadiyah Wuled 2 Tirto", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 11.

¹⁵ Mardhiyah, "Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Sekolah di MII Degayu 02 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 9.

3. Kerangka Berfikir

Humas merupakan bagian dari struktur organisasi sekolah yang berperan dalam menjalin hubungan dan komunikasi pihak luar baik masyarakat maupun pemerintah yang indikasi perannya diharapkan mampu meningkatkan hubungan kerjasama dan komunikasi antar sekolah dan masyarakat. Mengingat keberadaan sekolah adalah wujud dari kesadaran dari keberagaman masyarakat muslim terhadap pentingnya mempersiapkan generasi masa depan memiliki kompetensi dan pemahaman agama yang baik. Sehingga dapat dipahami bahwa perkembangan madrasah tergantung seberapa besar perhatian umat Islam sekitar yang menjadi pendukung sekolah dan masyarakat. Masyarakat hanya dilibatkan dalam hal-hal yang berkaitan dengan masalah keuangan, khususnya penggalangan dana, dan sekolah kurang terbuka terhadap tanggung jawab peran dan fungsi yang sesuai dari lembaga pendidikan Islam tersebut.

Salah satu penyebab terjadinya kesenjangan antara sekolah dan masyarakat adalah kurangnya informasi yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah dan hubungan antar komunikasi masyarakat dengan pemerintah kurang dekat. Oleh karena itu untuk memajukan atau meningkatkan lembaga pendidikan Islam tersebut harus melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, sehingga keadaan sekolah menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Sosialisasi adalah suatu cara untuk memasyarakatkan sesuatu sehingga mudah dikenal atau diketahui oleh masyarakat umum. Oleh karena itu, sosialisasi dapat berjalan apabila ada Divisi Humas. Dalam hal ini Divisi Humas merupakan perangkat untuk menyosialisasikan lembaga beserta visi dan misi lembaga tersebut kepada masyarakat. Untuk itu maka eksistensi Divisi Humas pada setiap lembaga atau institusi merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka memperkenalkan visi dan misi lembaga. Oleh karena itu Divisi Humas tidak boleh bersifat kaku. Apabila dalam suatu lembaga menjalankan programnya bersifat kaku, maka akan menghambat pencapaian tujuan dari Divisi Humas itu sendiri, dan apa yang diharapkan tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menyamakan metode penelitian dengan teknik penelitian. Tetapi yang jelas, metode atau teknik penelitian haruslah sesuai dengan kerangka teoritis yang diasumsikan.¹⁶

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis pergunakan adalah pendekatan prosedur penelitian deskriptif dengan metode kualitatif.

¹⁶ Deddy Mulyana, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 146.

Pendekatan kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana dilakukan orang bersangkutan.¹⁷ Pendekatan ini diarahkan pada individu secara holistic utuh, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Jadi yang dimaksud kualitatif deskriptif adalah penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai situasi-situasi sosial atau kejadian sosial dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpa dilakukan perhitungan statistik.¹⁸

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) bahwa penelitian berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah yang berkaitan erat pada pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan analisis dalam berbagai cara.¹⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan data, pencatatan dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 156.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hm.156.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 26.

sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁰ Metode observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang kegiatan divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.²¹ Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen dan data tentang faktor yang mendukung dan menghambat peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen. Wawancara dilakukan dengan ketua divisi humas, anggota divisi humas, kepala sekolah, guru SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang memper oleh suatu data yang sudah di dokumentasikan atau kata lain suatu pengumpulan data berdasarkan atas dokumen-dokumen. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen, meliputi: tinjauan

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2001), hlm. 70.

²¹ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan* (Semarang, IKIP Semarang, 2003), hlm. 173.

historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, serta daftar rapat divisi humas di SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen. Dokumentasi didapatkan dari staf tata usaha dan ketua divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen sebagai pihak yang menyimpan dokumen-dokumen tersebut.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²²

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi kesimpulan mengenai peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen.

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisikan tentang ikhtisar dari bab per bab secara keseluruhan, sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, Divisi Hubungan Masyarakat dan Pendidikan Islam. Bagian pertama tentang Divisi Hubungan Masyarakat, meliputi: pengertian divisi hubungan masyarakat, tugas divisi hubungan masyarakat, fungsi dan tujuan divisi hubungan masyarakat, Prinsip dan Kaidah Divisi Hubungan Masyarakat. Bagian kedua tentang Pendidikan Islam, meliputi: pengertian pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, macam pendidikan Islam, dan metode pendidikan Islam.

Bab ketiga, Gambaran Umum Divisi Humas SD Muhammadiyah Tanjungsari Kajen. Bagian pertama tentang Profil Divisi Humas SD Muhammadiyah Tanjungsari, meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen. Bagian ketiga tentang faktor yang mendukung dan menghambat peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen.

Bab keempat, Analisis Peranan Divisi Hubungan Masyarakat Dalam Sosialisasi Lembaga Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen, meliputi: Analisis peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen dan Analisis faktor yang mendukung dan menghambat peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen.

Bab kelima, penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen, antara lain: memelihara kelangsungan hidup sekolah, membangun komunikasi dengan keluarga besar SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen, mengadakan bakti sosial, dan memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.
2. Faktor mendukung peranan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen antara lain: adanya teknologi komunikasi, adanya guru yang profesional dan terlatih, dukungan dari segenap pihak yakni kepala sekolah, guru, yayasan, komite dan orang tua siswa. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: watak atau tabiat dan kepribadian guru yang berbeda-beda, kurangnya komunikasi dan kerjasama antara guru, orang tua dan anggota divisi humas dan kurangnya dana kegiatan.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan penelitian tentang *Peranan Divisi Hubungan Masyarakat Dalam Sosialisasi Lembaga Pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kajen*, peneliti menyarankan :

1. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya untuk dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi siswa, karena hal tersebut merupakan suatu kebutuhan dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Hendaknya untuk terus meningkatkan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang ada, serta dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, agar siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.

3. Bagi orang tua

Hendaknya untuk selalu mengikuti setiap undangan rapat yang diadakan baik dari pihak sekolah maupun divisi humas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al-Abrasyi, Athiyah. 2000. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin, Ahmad. 2001. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anggoro, M. Linggar. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 2003. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Anshoriy, Nasruddin dan GKR Pembayun. 2008. *Pendidikan Berwawasan Kebangsaan: Kesadaran Ilmiah Berbasis Multikulturalisme*. Yogyakarta: LkiS.
- As-Sidqi, Muhammad Hasbi. 2002. *Hakikat Islam dan Unsur-unsur Agama*. Kudus: Menara.
- Darajat, Zakiah. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Driyarkara. 2000. *Driyarkaya tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Effendi, Unong Uchjana. 2002. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: RemajaRosada Karya.
- Fitria, Rizka. 2009. "Peranan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Ismah, Siti. 2010. "Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sekolah Di Sd Muhammadiyah Wuled 2 Tirta", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Jalaludin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Langgulung, Hasan. 2001. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Mardhiyah. 2010. "Peranan Komite Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Sekolah Di MII Degayu 02 Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moore, Fraizer. 2004. *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, Noeng. 2003. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mundzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenata Media.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyana. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Rosada Karya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muntahar, R. Sudiro. 2005. *Hubungan Masyarakat Fungsi dan Peranannya Dalam Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nasohah, Harun. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Nata, Abuddin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Nawawi, Hadari. 2002. *Hakekat Manusia Menurut Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Poerwadarminta, WJS. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rachman, Maman. 2003. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rumanti, Maria Assumpta. 2002. *Buku Dasar-Dasar Public Relation*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Praktik dan Solusi Public Relation Dalam Situasi Krisis dan Pemulihan Citra*. Jakarta: Prenada Media.
- Sahertian, Piet A. 2004. *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2003. *Pedoman Pendidikan Anak-anak dalam Islam Jilid 1-2*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Widjaja, H. A. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Yasmin, Ummu. 2005. *Materi Tarbiyah Panduan Kurikulum Da'i dan Murrabi*. Solo: Media Insani Press.
- Zuhairimi. 2003. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN

Wawancara dilakukan dengan divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari di Kecamatan Kajen.

1. Apa saja tujuan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen?
2. Bagaimana divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen dalam menjalankan perannya?
3. Apakah divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari memiliki komputer dan internet dalam menunjang perannya?
4. Apakah perbedaan watak dan tabiat mempengaruhi peran dari divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari?
5. Apa saja peran dari divisi humas di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen?
6. Apa yang kurang dari divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari?
7. Apa saja peran dari divisi humas di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen?
8. Apakah SD Muhammadiyah Tanjungsari memiliki guru yang profesional dan terlatih?
9. Bagaimana komunikasi dan kerjasama antar guru dan anggota divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari?
10. Apa saja yang disediakan oleh divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari untuk memperlancar proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah Tanjungsari?
11. Apakah divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari memiliki dukungan dari segenap pihak?
12. Apakah divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari memerlukan dukungan dan bantuan dari masyarakat?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Nurul Hidayah Sahid
 Selaku : Kepala SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen
 Hari / Tanggal : Selasa, 9 September 2014
 Tempat : SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa saja tujuan divisi humas dalam menyosialisasikan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen?	<i>"Kami memiliki divisi hubungan masyarakat atau biasa yang disebut sebagai divisi humas, yang memiliki tujuan untuk melakukan kegiatan penerangan terhadap segala program kerja SD Muhammadiyah Tanjungsari, selain itu humas yang kami miliki juga berperan sebagai pihak yang bekerja untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memberikan pengertian dan citra yang baik dari publik atau masyarakat terhadap SD Muhammadiyah Tanjungsari".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Umi Kholifah
 Selaku : Ketua Divisi Hubungan Masyarakat SD Muhammadiyah
 Tanjungsari Kecamatan Kajen
 Hari / Tanggal : Rabu, 10 September 2014
 Tempat : SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Bagaimana divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen dalam menjalankan perannya?	<i>"Dalam menjalankan perannya divisi hubungan masyarakat di SD Muhammadiyah Tanjungsari dengan cara pelibatan peran orang tua dan masyarakat dalam mengelola lingkungan sekolah. Karena pelibatan orang tua akan membantu kinerja divisi hubungan masyarakat dalam menyebarluaskan informasi tentang SD Muhammadiyah Tanjungsari".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2.	Apakah divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari memiliki komputer dan internet dalam menunjang perannya?	<i>"SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen memiliki komputer dan internet sehingga memudahkan kami dalam melakukan hubungan dengan masyarakat atau menyosialisasikan semua kegiatan yang ada di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8
3.	Apakah perbedaan watak dan tabiat mempengaruhi peran dari divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari?	<i>"Perlu kita ingat bahwa seseorang memiliki watak atau tabiat yang berbeda-beda. Ada yang ramah, ada yang baik, ada yang komunikatif, ada yang maaf mungkin akan sedikit pemaarah, ada yang kaku, ada juga yang pasif atau pendiam, karena mungkin saja dia lebih suka diam daripada harus banyak bicara. Nah, hal ini menunjukkan sifat dan karakteristik seseorang itu berbeda-beda. Maka kita tidak bisa menyamakan atau menggeneralisir semua sifat-sifat guru di Divisi Humas ini, bu."</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Siti Maghfiroh
 Selaku : Bendahara Divisi Hubungan Masyarakat SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen
 Hari / Tanggal : Rabu, 10 September 2014
 Tempat : SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa saja peran dari divisi humas di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen?	<i>"Kami selaku pengemban amanah untuk menjalankan peran divisi humas berperan untuk memelihara kelangsungan hidup SD Muhammadiyah Tanjungsari, meliputi: manajemen administrasi, agar tata administrasi yang ada di sekolah dapat berjalan dengan baik dan tertib".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9
2.	Apa yang kurang dari divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari?	<i>"Menurut saya yang kurang dari divisi humas ini adalah soal pendanaan bu. Bayangkan saja saat ada perlombaan kami selaku guru pendamping harus mengeluarkan uang saku terlebih dahulu, ini kan sangat merepotkan. Usul saya soal pendanaan khususnya dana untuk kegiatan ekstrakurikuler atau perlombaan haruslah ditambah. Hal ini guna menunjang tugas operasional guru dan untuk mendampingi siswa yang sedang berlomba, sehingga tidak membebankan kepada wali siswa".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Dian Harum Fitriana
 Selaku : Sekretaris Divisi Hubungan Masyarakat SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen
 Hari / Tanggal : Kamis, 11 September 2014
 Tempat : SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa saja peran dari divisi humas di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen?	<i>"Divisi hubungan masyarakat di SD Muhammadiyah Tanjungsari memiliki peran salah satunya adalah meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan cara memperbaiki sistem pembelajaran dan memberikan masukan kepada guru tentang metode pengajaran yang baik".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8
2.	Apakah SD Muhammadiyah Tanjungsari memiliki guru yang profesional dan terlatih?	<i>"SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen memiliki guru yang profesional dan terlatih sehingga kami dapat menyosialisasikan kegiatan SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen kepada masyarakat umum dengan mudah".</i>	1 2 3 4 5 6 7
3.	Bagaimana komunikasi dan kerjasama antar guru dan anggota divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari?	<i>"Komunikasi dan kerjasama antar guru dan anggota divisi humas yang masih perlu di tingkatkan. Contohnya jika ada rapat divisi huma sbaik yang melibatkan wali murid, sedikit sekali dari orang tua siswa yang hadir. Bahkan ada beberapa orang tua siswa yang jarang sekali ke divisi humas. Paling ke SD hanya untuk mengantarkan anaknya dan pada saat penerimaan rapot saja. Nah, tentu saja hal ini menyulitkan kami untuk melakukan pendekatan terhadap orang tua siswa guna mendiskusikan tentang prestasi belajar anaknya, atau tentang kendala yang dihadapi saat pembelajaran. Saya mengusulkan agar sering diadakan pertemuan antara guru dengan orang tua siswa agar lebih terjalin komunikasi yang baik nantinya".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Istikharoh
 Selaku : Anggota Divisi Humas SD Muhammadiyah Tanjungsari
 Kecamatan Kajen
 Hari / Tanggal : Jum'at, 12 September 2014
 Tempat : SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apa saja yang disediakan oleh divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari untuk memperlancar proses belajar mengajar di SD Muhammadiyah Tanjungsari?	<i>"Untuk memperlancar proses belajar mengajar, divisi hubungan masyarakat di SD Muhammadiyah Tanjungsari menyediakan sarana berupa komputer yang terhubung dengan internet sehingga memudahkan siswa dan guru dalam mencari referensi atau bahan kajian di internet. Hal ini sebagai hasil kinerja dari divisi humas di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
2.	Apakah divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari memiliki dukungan dari segenap pihak?	<i>"SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen memiliki dukungan dari segenap pihak yakni kepala sekolah, guru, yayasan, komite dan orang tua siswa. Dukungan ini berupa dukungan dana, penemuan fasilitas dan dukungan moril".</i>	1 2 3 4 5 6 7

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Farkhatun
Selaku : Anggota Divisi Humas SD Muhammadiyah Tanjungsari
Kecamatan Kajen
Hari / Tanggal : Jum'at, 12 September 2014
Tempat : SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Baris
1.	Apakah divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari memerlukan dukungan dan bantuan dari masyarakat?	<i>"Kami selaku divisi humas di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen sangat memerlukan dukungan dan bantuan dari masyarakat dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah dengan cara menghubungkan atau berkomunikasi secara langsung menggunakan pendekatan kekeluargaan kepada masyarakat atau orang tua siswa agar mau memebrikan dukungan dan bantuannya kepada SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen".</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15

HASIL OBSERVASI

Tempat : SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen
Hari : Selasa
Tanggal : 9 September 2014
Waktu : 09.00 – Selesai

Hasil observasi:

Pada tanggal 9 September 2014, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang di pandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelingi pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

Dalam kegiatan pembelajaran guru memulainya dengan mengucapkan salam dan anak didik menjawabnya. Kemudian guru menyuruh anak didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tentang materi yang akan dipelajari.

Kondisi awal yang terlihat ketika dalam ruang kelas sangat tenang dan anak didik mendengarkannya dengan sungguh-sungguh apa yang dijelaskan oleh guru. Namun, ketika akan istirahat anak didik mulai melakukan aktivitas lain seperti mencoret-coret buku, berbicara sendiri, atau usil dengan teman lainnya.

Tetapi guru selalu sabar menghadapi anak didik yang tidak memperhatikan penjelasannya. Satu per satu anak didik yang tidak memperhatikan penjelasannya dipanggil namanya. Sehingga anak didik tersebut mau memperhatikan lagi dan proses belajar-mengajar kembali tenang.

Kegiatan pembelajaran di kelas dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 13.30 WIB. Berbagai kegiatan dirancang oleh guru untuk mengembangkan dan menarik perhatian anak didik untuk menguasai materi pelajaran. Anak didik dibimbing agar menerima bahan pembelajaran serta dimotivasi untuk dapat belajar mandiri lebih lanjut. Dalam hal ini guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembekal informasi yang diperlukan anak didik.

Dari hasil observasi terlihat bahwa divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen memiliki ruangan atau tempat tersendiri, sehingga memudahkan untuk melakukan kegiatan. Divisi humas SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen memiliki 5 orang pengurus, terdiri dari 1 orang ketua, 1 orang sekretaris, 1 orang bendahara dan 2 orang anggota. Dimana tugas divisi humas di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen secara umum adalah memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat pada umumnya dan peserta didik pada khususnya. Pada titik di mana pelayanan intensif antara pelayan dengan pengguna jasa, pelayanan dilakukan secara tepat waktu dan tepat sasaran. Perbuatan melayani dilakukan secara hati-hati dan komprehensif, dan kesabaran menghadapi masalah-masalah yang tidak bisa diraba.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabungan No. 9 Telp. (0285) 425757 Faks (0285) 425118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/04/2012

Pekalongan, 21 Januari 2013

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. Musfirotun Yusuf, M.M.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : DWI SETIORINI

NIM : 202109329

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERAN DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM SOSIALISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH TANJUNG SARI KAJEN)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabandura No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1213/2014

Pekalongan, 30 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI

di-

KECAMATAN KAJEN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DWI SETIORINI**

NIM : 202109329

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERAN DEVISI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM SOSIALISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Tanjung Sari Kajen)”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**MAJLIS DIKDASMEN MUHAMMADIYAH
SD MUHAMMADIYAH TANJUNGSARI
TERAKREDITASI – B**

Alamat : Jalan Daha No.- Desa Tanjungsari, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan (51161)

NDS: 10002

NSS : 102032608003

SURAT KETERANGAN

Nomor : 020/26.08-37/III/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Nama : Nurul Hidayah Sjahid, S.Pi

NIP : - - -

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Setiorini

NIM : 202109329

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Telah mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Tanjungsari Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan sejak Bulan Maret s/d Oktober 2014 dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi dengan judul : “ PERANAN DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM SOSIALISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH TANJUNG SARI KECAMATAN KAJEN “

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Tanjungsari, 1 Maret 2014

Kepala SD Muhammadiyah Tanjungsari



[Signature]
HIDAYAH SJAHD, S.Pi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : DWI SETIORINI
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 24 Januari 1990
Alamat : Dukuh Luwuk Rt. 004 Rw. 002 Desa Pekiringan Alit Kajen

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD N 01 Pekiringan Alit | lulus tahun 2001 |
| 2. SMP N 01 Kajen | lulus tahun 2004 |
| 3. SMA N 01 Kesesi | lulus tahun 2007 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2009 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Yunus Susanto
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Pekiringan Alit Kajen

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Siti Nur.Hayati.
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Pekiringan Alit Kajen

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2014

Yang Membuat



DWI SETIORINI
NIM 202109329